BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan manufaktur adalah industri yang mengolah barang mentah menjadi barang setengah jadi, atau barang setengah jadi menjadi barang jadi. Secara umum persediaan adalah bahan atau barang yang akan digunakan untuk memenuhi tujuan tertentu, misalnya untuk digunakan dalam proses produksi atau perakitan, untuk dijual kembali, atau untuk suku cadang dari peralatan atau mesin. Persediaan dapat berupa bahan mentah, bahan pembantu, barang dalam proses, barang jadi ataupun suku cadang. Sebagai 3 salah satu asset penting dalam perusahaan karena mempunyai nilai yang cukup besar serta mempunyai pengaruh terhadap besar kecilnya biaya operasi perencanaan dan pengendalian persediaan merupakan salah satu kegiatan penting untuk mendapat perhatian khusus dari manajemen perusahaan.

PT. Prabutirta Jaya Lestari, merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dalam Industri Air Minum. Dalam pelaksanaan kegiatan operasi usaha, sering terjadi perbedaan jumlah fisik persediaan barang dagang yang terdapat di gudang dengan jumlah yang tercatat dalam buku besar persediaan barang dagang. Ini disebabkan kurangnya koordinasi dan pengawasan dalam pencatatan persediaan barang dagang antara bagian gudang dan akuntansi. Masalah lainnya juga yang sering dihadapi adalah masalah kerusakan, pemasukan yang tidak benar, lalai untuk mencatat permintaan, barang yang dikeluarkan tidak sesuai pesanan, dan semua kemungkinan lainnya dapat

menyebabkan catatan persediaan berbeda dengan persedian yang sebenarnya ada di gudang.

Oleh karena itu PT. Prabutirta Jaya Lestari melakukan stock opname pada setiap akhir bulan kemudian dikoreksi dan dicatat pada jurnal koreksi setiap akhir periode bulan berakhir. Melalui analisis tersebut munculah pertanyaan yang menarik penulis untuk meneliti temuan tersebut lebih dalam lagi, yaitu bagaimana penerapan akuntansi persediaan barang dagang berdasarkan PSAK No. 14 pada PT. Prabutirta Jaya Lestari? dan apakah penerapan peresediaan barang dagang pada PT. Prabutirta Jaya Lestari sudah sesuai PSAK NO 14?

Mengingat bahwa dalam persediaan sangat penting bagi perusahaan dalam mencapai efisiensi dan efektivitas, maka penulis tertarik untuk mengangkat hal tersebut dalam bentuk skripsi dengan judul "Analisis Penerapan Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada PT. Prabutirta Jaya Lestari". Agar permasalahan tidak meluas maka diperlukan pembatasan terhadap masalah-masalah yang akan dikaji secara mendalam mengenai bagaimana penerapan pencatatan dan penilaian pada PT. Prabutirta Jaya Lestari, agar sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 14 yang membahas tentang persediaan.

1.2 Ruang Lingkup Kerja Praktek

Praktek kerja ini dilaksanakan pada salah satu perusahaan manufaktur di Bandar Lampung yaitu di PT. Prabutirta Jaya Lestari yang dimulai dari tanggal 08 Agustus 2022 s/d 08 September 2022.

1.3 Manfaat dan Tujuan

1.3.1. Manfaat

Berikut ini adalah tujuan dan manfaat dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis

1. Bagi Peneliti

   Sebagai penerapan ilmu yang telah didapatkan selama berkuliah di Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.

2. Bagi PT. Prabutirta Jaya Lestari

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat mempermudah proses pekerjaan dan meningkatkan efisiensi kerja usaha

3. Bagi Kampus Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya

   Meningkatkan proses mutu pendidikan dan pelatihan tenaga kerja yang berkualitas.

1.3.2. Tujuan

Untuk memenuhi tugas dalam pelaksanaan program Kerja Praktek.

1.4 Waktu dan Tampat Pelaksanaan

1.4.1. Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan selama kurang lebih satu bulan dimulai dari tanggal 08 Agustus 2022 sampai dengan tanggal 08 September 2022.

1.4.2. Tempat Pelaksanaan

Tempat pelaksanaan program Kerja Praktek (KP) dilakukan di PT. Prabutirta Jaya Lestari yang beralamat Jl. Wan Abdurrahman No.21 Batu Putu teluk Betung Barat Bandar Lampung 35239

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan laporan kerja praktek ini dibagi menjadi 5 bagian, dimana masing-masing memiliki sub bagian seperti berikut :

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, ruang lingkup kerja program kerja praktek, manfaat dan tujuan program kerja praktek, waktu dan tempat pelaksanaan program kerja praktek dan sistematika penulisan.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini berisi tentang sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan, bidang usaha atau kegiatan utama perusahaan, lokasi perusahaan dan struktur organisasi.

BAB III

PERMASALAHAN PERUSAHAAN

Analisa Permasalahan Perusahaan Bagian ini memuat uraian tentang temuan masalah, perumusan masalah dan kerangka pemecahan masalah yang terdapat di perusahaan. Landasan Teori Bagian ini memuat uraian tentang teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan dan ruang lingkup pembahasan sebagai landasan dalam pembuatan laporan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Memuat uraian hasil analisis yang diperoleh berkaitan dengan landasan teori yang relevan. Pembahasan Menguraikan tentang ketercapaian program sesuai dengan cara yang sudah direncanakan dan dibuat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan Bagian ini memuat kesimpulan-kesimpulan yang menjelaskan tentang temuan masalah dan solusi pemecahan masalah. Saran Bagian ini berisikan rekomendasi yang berdasakan pada kesimpulan yang telah dibuat dan harapan bagi masa yang akan datang.